ABSTRAK

Kegiatan parawisata merupakan salah satu sektor yang sangat berperan penting dalam pembangunan dan pengembangan wilayah. Salah satu daerah wisata yang cukup potensial di wilayah Kabupaten Muna untuk di kembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang cukup optimal dari sector wisata dari Danau Napabale dan Danau Motonuno.

Kabupaten Muna, khususnya Kecamatan Lohia merupakan salah satu daerah wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang cukup potensial dari sektor pariwisata adalah kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno.

CBT merupakan model pengembangan pariwisata yang berasumsi bahwa pariwisata harus berangkat dari kesadaran nilai-nilai kebutuhan masyarakat sebagai upaya membangun pariwisata yang lebih bermanfaat bagi kebutuhan, inisiatif dan peluang masyarakat lokal. Kondisi tersebut menjadikan alasan peneliti untuk mendeskripsikan dalam bentuk Tugas Akhir mengenai persepsi masyarakat tentang pengembangan pariwisata berbasis masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di kawasan Danau Napabale dan Danau Motonuno. Dalam penelitian ini ditekankan pada 6 variabel konsep CBT, adapun variabel-variabelnya antara lain (1) Variabel Ekonomi, (2) Variabel Sosial, (3) Variabel Budaya, (4) Variabel Lingkungan, (5) Variabel Politik, (6) Fasilitas Pendukung, dengan mengunakan analisis Deskriptif.

Berdasarkan analisis yang dilakukuan didapatkan hasil-hasil sebagai berikut: (1) Persepsi masyarakat untuk Variabel Ekonomi, (2) Persepsi masyarakat untuk Variabel Sosial, (3) Persepsi masyarakat untuk Variabel Budaya, (4) Persepsi masyarakat untuk Variabel Lingkungan, (5) Persepsi masyarakat untuk Variabel Politik, (6) Persepsi masyarakat untuk Fasilitas Pendukung.

Berdasarkan persepsi, potensi, dan karateristik masyarakat dirumuskan konsep pengembangan pariwisata budaya yang dilakukan secara deskriptif.

Key : Persepsi, Pariwisata Berbasis masyarakat, Konsep Pariwisata Budaya, Konsep CBT.